LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

PREVALENSI AKNE PADA SISWA – SISWI SMP NEGERI 4 PALEMBANG DAN USAHA – USAHA MEREKA DALAM MENGATASINYA

Untuk memenuhi sebagian syarat – syarat guna memperoleh sebutan
Sarjana Kedokteran

Oleh
Farhana
04013100012

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005

7

LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

PREVALENSI AKNE PADA SISWA – SISWI SMP NEGERI 4 PALEMBANG DAN USAHA – USAHA MEREKA DALAM MENGATASINYA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Untuk memenuhi sebagian syarat – syarat guna memperoleh sebutan

Sarjana Kedokteran

P
616.5307
Far
p
C-050958
2005

12498/12780

Oleh

Farhana

04013100012

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2005

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pengalaman Belajar Riset

Berjudul

PREVALENSI AKNE PADA SISWA – SISWI SMP NEGERI 4 PALEMBANG DAN USAHA – USAHA MEREKA DALAM MENGATASINYA

Oleh

Farhana

04013100012

Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian syarat – syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Palembang, Mei 2005

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Substansi

dr.H. Soenarto K, Sp.KK (K)

NIP. 130611195

Dosen Pembimbing Metodologi

dr. Erial Bahar, M.Sc

NIP. 130604352

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Sriwijaya

dr. Zarkasih Anwar, Sp.A(K)

NIP. 130539792

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh kegiatan dalam penyusunan laporan pengalaman belajar riset ini, yaitu mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan dan pengolahan data, sampai rampungnya laporan penelitian yang merupakan tugas akhir dalam memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurah buat junjungan agung, Rosulullah SAW beserta para sahabat, keluarga dan pengikut yang istiqomah di jalan – Nya hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada kedua dosen pembimbing penelitian ini, dr. H. Soenarto K, Sp.KK (K) selaku pembimbing substansi dan dr. Erial Bahar, Msc. selaku dosen metodologi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan nasehat hingga selesailah penulisan laporan ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Hj. Ismi Mulyati, S.Pd.MM selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Palembang beserta guru – guru yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Palembang. Untuk adik – adik pelajar SMP Negeri 4 Palembang yang telah terlibat dalam penelitian ini, penulis ucapkan terima kasih atas kesediaan, keikutsertaan serta sambutannya, tanpa kalian penelitian ini tidak dapat berjalan.

Untuk kedua orangtuaku *alm. Walid Muhammad Agil Haddad* dan *Ummi Hj Masturah Shahab*, ananda mengucapkan terima kasih banyak. Semoga Allah SWT selalu mengasihi dan menyayangi kalian seperti kalian menyayangiku selama ini. Untuk *Kiki "my sweet sister"*, dan kedua adikku tersayang *Ayek* dan *Ali*, terima kasih atas dukungan, kasih sayang dan doanya. Semoga kita menjadi anak yang sholeh. Amin.

Kepada sahabat – sahabatku Lia dan Ani terima kasih banyak telah membantuku dalam pengambilan data untuk penelitian ini. Untuk Kokom, Intan, Vien "imut", Vira, Tini "Himura", Qq dan Yanti, terima kasih banyak atas persahabatannya selama ini. Kepada Idrus Shahab, *syukron katsiron* atas doanya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak dekanat FK Unsri yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini tepat pada waktunya dan kepada pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.

Penulis yakin bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang berguna sehingga dapat menyempurnakan pembuatan laporan-laporan penelitian yang akan datang. Penulis juga berharap semoga laporan penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang ingin menjadikannya sebagai bahan referensi dan informasi bagi peningkatan dan kemajuan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang kedokteran dan kesehatan.

Palembang, Mei 2005

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul		i
Lembar Pengesahan		ii
Kata Pengantar		iii
Daftar isi		v
Daftar tabel		viii
Daftar Lampiran		x
Abstrak		xi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	I.1 Latar Belakang	1
	I.2. Rumusan Masalah	2
	I.3. Tujuan Penelitian	3
	I.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	4
	II.1. Definisi Akne	4
	II.2. Tipe – Tipe Akne	4
	II.3. Etiologi Akne	7
	II.4. Patogenesis Akne	11
	II.5. Diagnosis Akne	13
	II.6. Diagnosis Banding (differential diagnosis) Akne	14
	II.7. Penatalaksanaan Akne	15
	II.7.1. Nasehat umum dan dorongan mental	15
	II.7.2. Obat – obatan	17
	II.7.3. Pencegahan Akne	25

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
NO. [illegible] 050938
TANGGAL : 22 JUNI 2005

BAB III METODE PENELITIAN 27
III.1. Jenis Penelitian 27
III.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
III.3. Populasi dan Sampel Penelitian 27
III.4. Variabel Penelitian 28
III.5. Definisi Operasional 29
III.6. Metode Pengumpulan Data 32
III.7. Penyajian dan Analisis Data 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 33
IV.1. Karakteristik Sosiodemografi 33
IV.1.1. Jenis Kelamin 33
IV.1.2. Usia 33
IV.1.3. Pendidikan Terakhir Orangtua 34
IV.1.4. Penghasilan Orangtua 34
IV.2. Prevalensi Akne 35
IV.2.1. Karakteristik Responden 35
IV.2.2. Tipe Akne 37
IV.2.3. Predileksi Akne 37
IV.3. Usaha – Usaha dalam Mengatasi Akne 38
IV.3.1. Pencegahan Akne 38
IV.3.1.1. Kebersihan Kulit 38
IV.3.1.2. Pantangan Makanan 41
IV.3.2. Pengobatan Akne 43
IV.3.2.1. Kebiasaan Memencet Jerawat 43
IV.3.2.2. Penggunaan Produk Kosmetika 44
IV.3.2.3. Penggunaan Obat Oral Akne Tanpa Tanpa Resep Dokter 45

IV.3.2.4. Kunjungan ke Salon Kecantikan 46
IV.3.2.5. Kunjungan ke Dokter Spesialis Kulit 47
IV.3.2.6. Pengobatan Tradisional Akne 49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 51
V.1. Kesimpulan 51
V.2. Saran 53
Daftar Pustaka 54
Lampiran

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (N=362) 33

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia (N=362) 33

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orangtua (N=362) 34

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Orangtua (N=362) 35

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Prevalensi Akne (N=362) 35

Tabel 6. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin (N=247) 36

Tabel 7. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Tipe Akne (N=362) 37

Tabel 8. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Predileksi Akne (N=362) 38

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Mandi Dalam Sehari (N=362) 39

Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Upaya Membersihkan Daerah Dada (N=362) 39

Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan Upaya Membersihkan Daerah Punggung (N=362) 40

Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Khusus Membersihkan Wajah (N=362) 40

Tabel 13. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Memegang Wajah (N=362) 41

Tabel 14. Distribusi Responden Berdasarkan Pantangan Makanan (N=362) 42

Tabel 15. Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Pantangan Makanan (N=128) 42

Tabel 16. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Kebiasaan Memencet Jerawat (N=247) 43

Tabel 17. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Penggunaan Produk Kosmetika (N=390) 44
Tabel 18. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Sumber Informasi Produk Kosmetika (N=188) 45
Tabel 19. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Minum Obat Oral Akne Tanpa Resep Dokter (N=250) 46
Tabel 20 Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Sumber Informasi Obat Oral Akne Tanpa Resep Dokter (N=13) 46
Tabel 21. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Kunjungan ke Salon Kecantikan (N=247) 47
Tabel 22. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Kunjungan ke Dokter Spesialis Kulit (N=247) 48
Tabel 23. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pelayanan yang Diperoleh dengan Mengunjungi Dokter Spesialis Kulit (N=68) 49
Tabel 24. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Pengobatan Tradisional Akne (N=248) 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Foto – Foto di Tempat Penelitian

ABSTRAK

PREVALENSI AKNE PADA SISWA – SISWI SMP NEGERI 4 PALEMBANG DAN USAHA-USAHA MEREKA DALAM MENGATASINYA

Farhana : 55 Halaman, Mei 2005

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Akne adalah suatu penyakit inflamasi kronik pada folikel sebasea yang ditandai dengan adanya komedo, papula, pustula dan nodulokistik pada daerah predileksinya terutama wajah, dada dan punggung.[1] Prevalensi akne pada remaja dengan rentang usia 12 – 24 tahun yaitu 85%.[4]

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi akne pada siswa – siswi SMP Negeri 4 Palembang dan usaha – usaha mereka dalam mengatasinya. Penelitian ini bersifat survei deskriptif. Cara pengambilan sampel memakai metode *stratified random sampling* dengan jumlah sampel 362 orang. Data primer diperoleh dengan pengisian kuesioner oleh responden. Pertanyaan yang diajukan meliputi tiga item yaitu karakteristik sosiodemografi, prevalensi dan usaha – usaha dalam mengatasi akne. Sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak administrasi sekolah.

Hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa prevalensi akne pada siswa – siswi SMP Negeri 4 Palembang sebesar 68,23%. Prevalensi akne pada pelajar laki – laki sebesar 29,56% dan pada pelajar perempuan sebesar 38,67%. Tipe jerawat predominan adalah komedo dan papula. Mayoritas responden berjerawat di wajah (91,14%). Sebagian besar responden mempunyai kebiasaan menyentuh kulit wajah dengan tangan kotor (54,11%). Sebagian besar responden mengatasi jerawat dengan cara – cara mereka sendiri, hanya 22 orang yang mengunjungi dokter spesialis kulit untuk mendapatkan pengobatan yang semestinya.

Disarankan agar responden meninggalkan kebiasaan memencet jerawat dan menyentuh kulit wajah dengan tangan kotor serta mengunjungi dokter spesialis kulit untuk mendapatkan pengobatan akne yang semestinya.

Kata kunci : akne, prevalensi, usaha mengatasi

BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Akne (jerawat) adalah suatu penyakit inflamasi kronik dari folikel sebasea yang ditandai khas dengan adanya komedo, papula, pustula dan nodulokistik pada daerah predileksinya yaitu wajah, dada dan punggung.[1]

Hampir setiap orang pernah mengalami penyakit ini, maka sering dianggap akne sebagai kelainan kulit yang timbul secara fisiologis. Kligman mengatakan bahwa tidak ada seorang pun yang sama sekali tidak pernah menderita penyakit ini.[2] Pada umumnya akne mencapai puncaknya pada usia 14 – 17 tahun pada anak perempuan dan 16 – 19 tahun pada anak laki – laki dan prevalensi akne pada anak perempuan lebih banyak dibandingkan anak laki - laki.[3] Penelitian terbaru menyebutkan bahwa prevalensi akne pada remaja dengan rentang usia 12-24 tahun adalah sebesar 85%.[4] Tetapi, insiden penyakit ini di setiap negara berbeda. Di Amerika, akne merupakan penyakit yang banyak dijumpai diantara penyakit kulit yang lain dan tercatat 25% pasien yang berkunjung ke ahli kulit adalah pasien akne.[5]

Sampai saat ini belum diketahui prevalensi maupun insidens akne pada remaja Indonesia, khususnya murid sekolah menengah pertama yang merupakan kelompok peralihan dari usia anak ke dewasa. Rentang usia 11-15 tahun adalah usia saat aktivitas hormonal dan perkembangan fisik berlangsung dengan cepat. Secara alamiah rasa ingin tahunya besar, ingin mencoba-coba sesuatu, atau meniru gaya orang dewasa.[6]

Usaha penanganan akne dapat dilakukan baik penanganan topikal, sistemik maupun bedah kulit dengan hasil yang berbeda-beda.[7] Penanganan topikal dapat berupa bahan pengelupas (misalnya Sulfur, Resorsin, vitamin Asam A), antimikroorganisme (misalnya Benzoil Peroksida, Eritromisin, Tetrasiklin) atau kortikosteroid (misalnya Hidrokortison, Deksametason).[7]

Penanganan kombinasi dari bahan topikal dan sistemik sering juga dilakukan. [7]

Berbagai usaha yang dilakukan para remaja untuk mengatasi jerawat mereka. Mulai dari pengobatan akne secara tradisional (jamu, masker buah, madu dan lain – lain), mengkonsumsi obat jerawat yang beredar di pasaran tanpa indikasi yang jelas, mencoba produk-produk kosmetik yang berlabelkan antiakne, memencet-mencet jerawat dengan cara yang tidak steril, mencuci wajah setiap hari dengan atau tanpa sabun akne. Ada juga yang pergi ke salon kecantikan untuk perawatan wajah dan pengobatan akne. Sebagian lagi mengunjungi ahli kulit untuk mendapatkan perawatan dan pengobatan akne yang semestinya.

Mereka juga berusaha mencari informasi mengenai akne di media cetak, media elektronik atau bertanya kepada orangtua, kakak atau teman yang menurut mereka cukup mengetahui tentang akne. Sayangnya sebagian besar dari mereka memperoleh informasi yang salah mengenai akne, sehingga usaha-usaha yang mereka lakukan untuk mengatasi akne malah memperberat penyakit ini.

Melalui penelitian ini, ingin diketahui seberapa besar prevalensi akne pada siswa – siswi SMP Negeri 4 Palembang dan usaha-usaha yang dilakukan oleh mereka dalam mengatasi jerawat.

I.2. Rumusan Masalah

1. Berapa prevalensi akne pada siswa-siswi SMP Negeri 4 Palembang?
2. Apa saja usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa-siswi SMP Negeri 4 Palembang dalam mengatasi jerawat mereka?

I.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prevalensi akne pada siswa – siswi SMP Negeri 4 Palembang.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa – siswi SMP Negeri 4 Palembang dalam mengatasi jerawat mereka.

I.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu usaha untuk memberikan informasi yang benar mengenai akne kepada masyarakat khususnya remaja, serta sebagai bahan pertimbangan bagi instansi pendidikan untuk menyebarluaskan informasi yang benar tentang akne kepada masyarakat khususnya remaja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Odom, RB., James, WD., Berger, TG. Andrews' Diseases of the Skin: clinical dermatology. In: Fathman, EM., Geisel, EB., Salmo, A., editors. Acne. 9th ed. Tokyo: W.B. Saunders Company; 2000.p.284-292
2. Wasitaatmadja, SM. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. In: Djuanda, A., Djuanda, S., Hamzah, M., Aisah, S. editor. Akne, Erupsi Akneiformis, Rosasea, Rinofima. Edisi ketiga. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1993.hal.235-241
3. Agung, Gusti. Epidemiologi Akne Vulgaris Pada Pelajar Sebuah SMP dan SMU Swasta di Jakarta Pusat. MDVI 1998;25(2):67-74
4. American Academy of Family Physicians. Acne Vulgaris. [cited 2005 Jan 29]. Available from http://www.familydoctor.org/healthfacts/001/
5. Orkin,M., Maibach, HI., Dahl, MV., editors. Dermatology. 1st ed. California: Appleton & Lange; 1991.p.332-337
6. Boediardja, SA., Daili, SF., Sugito, TL.,Wardhani, T., Nilasari, H., Gustia, R. Studi Pendahuluan Prevalensi Akne Vulgaris dan Kebiasaan Mengkonsumsi Makanan Berkadar Kolesterol Tinggi serta Kebersihan Kulit Wajah pada Murid SMP Cibitung di Tambun, Bekasi. Majalah Kedokteran Indonesia 2001;51(8):299-303
7. Wasitaatmadja, SM., Ranti, SA., Primadiati, R., Erawati, A. Efek Krim Kosmetika Kombinasi Biosulfur, Triklosan dan Asam Salisilat Terhadap Akne Vulgaris pada Siswa Sebuah SLTA di Jakarta. Majalah Kedokteran Indonesia 2001;51(2):36-39
8. Halim, H., Sambijono, W. Penatalaksanaan Akne Vulgaris. Majalah Cermin Dunia Kedokteran 1986;29-37
9. Widjaja, ES. Ilmu Penyakit kulit. In: Harahap, M., editor. Rosasea dan Akne Vulgaris. Jakarta: Hipokrates; 2000.hal. 35-45

10. Baumann, L. Cosmetic Dermatology: principles and practice. In: Weisberg, E., editor. Acne. Hongkong: The Mc Graw-Hill Companies; 2002.p.55-61
11. Cunliffe, WJ. Acne. In: Marks, R., editor. Pathogenesis of Acne: summary. London: Martin Dunitz Ltd; 1989.p.250-251
12. Anonymous. Acne and Acne Prone Skin. [cited 2005 Jan 18]. Available from: http://www.mediresource.sympatico.ca/
13. Anonymous. Prevention. [cited 2005 Jan 17]. Available from: http://www.acne/intro.php